

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI KOPI MELALUI PELATIHAN PERAWATAN MESIN PENGOLAH KOPI DI DESA LINGGA RAJA II KABUPATEN DAIRI

Ferdana Siahaan¹, Saloom H Siahaan ², Josua Siburian³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Corresponding author : ferdanasiahaan2002@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas petani kopi melalui pelatihan perawatan mesin pengolah kopi. Metode yang digunakan adalah Observasi dan pelatihan cara perawatan mesin pengolah kopi kepada petani kopi DI DESA LINGGA RAJA II KABUPATEN DAIRI. Dalam pelatihan ini, petani kopi diberikan informasi tentang jenis-jenis mesin pengolah kopi, cara pengoperasian mesin, serta cara perawatan mesin. Selain itu, petani juga diberikan praktek langsung dalam merawat mesin pengolah kopi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pelatihan, petani kopi dapat melakukan perawatan mesin pengolah kopi secara mandiri. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas petani kopi karena mesin pengolah kopi menjadi lebih efisien dan dapat bekerja dengan lebih baik. Selain itu, biaya perawatan mesin pengolah kopi juga dapat ditekan karena petani kopi dapat melakukan perawatan sendiri. Kesimpulannya, pelatihan perawatan mesin pengolah kopi sangat penting untuk meningkatkan produktivitas petani kopi. Petani kopi perlu diberikan informasi dan pelatihan tentang cara merawat mesin pengolah kopi agar mesin dapat bekerja secara efisien dan meminimalkan kerusakan pada mesin. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih efektif dalam meningkatkan produktivitas petani kopi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan sumber utama tesis ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang beragam tersebut dianalisis melalui pendekatan model interaktif. Kemudian pengecekan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perawatan mesin sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Mesin Pengolah Kopi, Produktivitas Kopi, Lingga Raja II

PENDAHULUAN

Di Era ini perkembangan dunia teknologi semakin berkembang pesat, persaingan teknologi pun semakin banyak. Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat, memunculkan banyak inovasi baru dari teknologi. Persaingan itu dapat kita jumpai di beberapa kota besar, seperti banyak pabrik maupun wirausahawan. Semakin meningkatnya daya beli masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang menjadikan persaingan semakin menjadi. Hal ini mendorong beberapa ahli teknologi banyak berlomba untuk menghasilkan produk yang baru. Dan apabila

kita berbicara tentang teknologi, maka kita juga harus berbicara tentang komoditi, karena dua hal tersebut saling mendukung dalam kemajuannya. Untuk mengolah satu bahan komoditi menjadi barang yang sudah siap diperjual belikan saja kita membutuhkan banyak sekali banyak mesin pengolahnya. Salah satu komoditas unggulan dalam subsektor perkebunan adalah kopi. Kopi merupakan produk yang mempunyai peluang pasar yang baik di dalam negeri maupun luar negeri. Di beberapa daerah terpencil penghasil kopi, saat ini masih menggunakan alat yang sifatnya manual dalam pengolahannya. Proses yang paling sulit dan memakan waktu cukup lama dalam sistem pengerjaannya adalah saat mengupas dan memisahkan kulitbuah kopi. Mesin pengolahan kopi adalah suatu hal yang penting dan meningkatkan observasi dalam penggunaan hasil kopi, mesin ini dapat mempermudah kerja konsumen dalam pemakaian. Pada saat sekarang ini banyak terdapat berbagai cara untuk mengupas kopi. Namun dengan banyaknya teknologi pengolahan kopi tersebut harus diimbangi dengan kemampuan untuk merawat dan memelihara peralatan tersebut.

Dalam hal ini perawatan biji kopi membutuhkan perlakuan yang tepat dan akurat. Sehingga proses produksi pengolahan biji kopi tidak terhambat. Desa Lingga Raja II masih mengalami kesulitan dalam proses pemeliharaan tersebut. Melihat dan meninjau masalah yang dihadapi desa maka penulis membuat suatu penyampaian mengenai pemeliharaan dasar terhadap mesin pengolah kopi tersebut. Bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kehandalan dari mesin pengolah kopi ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentang rancang bangun mengolah biji kopi. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk membagi pengalaman mengenai perawatan dasar serta pemeliharaan mesin sederhana yang mudah dilakukan dan khususnya untuk menambah umur dari mesin tersebut. Sehingga produksi dari mesin tersebut tidak terganggu

METODE



Gambar 1. Diagram Penyampaian Perawatan Dasar

Observasi

Pada tahap studi lapangan ini kita melakukan kegiatan survei langsung mesin pengolah kopi di lokasi dan melihat atau menganalisis masalah apa yang terjadi. Kebanyakan permasalahan dari warga yaitu kurangnya menjaga kebersihan dari alat tersebut, seperti tidak membersihkan alat setiap selesai menggunakan. Kemudian tidak memperhatikan kondisi dari pulley yang sudah kering dan tidak dilumasi secara berkala. Dari sisi bearing sering tidak diperhatikan mengenai grease (gemuk).

Penyampaian Perawatan Dasar

Setelah dilakukannya Observasi dengan melakukan survei, maka selanjutnya kami melakukan penyampaian atau membagi pengalaman mengenai perawatan dasar yang tepat terhadap mesin pengolah kopi. Teknis mengenai penyampaian ini dilakukan dengan cara langsung setiap harinya. Bertujuan untuk menciptakan kebiasaan yang baik mengenai pemeliharaan dan perawatan mesin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Program kegiatan Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) dilaksanakan di Desa Lingga Raja II Kecamatan Pegagan Hilir. Pelaksanaan pemaparan teknik perawatan dasar dan pemeliharaan mesin pengolah biji kopi bertujuan untuk membantu dan mempermudah masyarakat dalam merawat mesin tersebut. Untuk kegiatan utama yaitu dilakukan penyampaian teknik perawatan dasar.

Berikut ini perawatan yang dilakukan terhadap mesin pengolah biji kopi ini dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Perawatan secara rutin Perawatan dilakukan secara terus menerus, misalnya setiap hari atau setelah selesai menggunakan/memakai mesin. Pada mesin ini kegiatan perawatan secara rutin yang dilakukan adalah pembersihan dan pelumasan pada bagian yang berputar.
2. Perawatan secara periodik Perawatan secara periodik adalah kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Misalnya seminggu sekali, sebulan sekali, dan setahun sekali. Pada mesin ini, kegiatan perawatan secara periodic adalah tagangan sabuk, poros pengupas. Sehingga mesin pengupas ini dapat bekerja secara optimal.

Bagian Utama yang selalu mendapat perhatian khusus dalam melakukan perawatan mesin pengolah biji kopi :

Sabuk Dan Puli

Memeriksa kekencangan baut pengikat puli, mengecek secara visual kesejajaran antara puli. Memeriksa tegangan sabuk serta kerusakan yang terjadi pada sabuk, apabila sabuk sudah rusak sebaiknya diganti dan apabila tegangan sabuk kendur maka harus dikencangkan Kembali.



Bantalan

Jika bantalan sudah aus harus diganti walaupun belum mencapai umur jam kerja. Hal yang sangat penting terhadap perawatan bantalan adalah mengenai pelumasan, karena pelumasan pada bantalan untuk mengurangi gesekan dan tingkat keausan antara elemen gelinding dan rumah bantalan, mereduksi panas yang terjadi akibat gesekan, dan mencegah korosi.



Proses perbaikan dan perawatan dilakukan selama 1 minggu pemantauan tergantung kerusakan yang terjadi selama proses produksi. Untuk mesin yang sudah di lakukan perbaikan dan peningkatan spare part

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa kurang memahami mengenai proses perawatan dan pemeliharaan dasar. Warga sekitar juga sedikit kesulitan mengenai pembelian perlengkapan (spare part) untuk mendukung kinerja dari mesin pemisah biji kopi tersebut. Dengan kesulitan atau keresahan warga mengenai kesulitan tersebut, akhirnya berdampak pada kinerja dan umur dari mesin pemisah biji kopi tersebut. Kegiatan Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) ini untuk membantu masyarakat yang ada di Desa Lingga Raja II Kecamatan Pegagan Hilir, dalam merawat mesin pengolah biji kopi. Dengan adanya kegiatan ini pengalaman masyarakat bertambah luas.

Diharapkan dapat menekan pengeluaran dan meningkatkan produksi kopi. Adanya acara ini juga bisa menambah skill dari kedua belah pihak desa maupun pihak mahasiswa agar siap memasuki dunia baru yang akan datang. Selain itu juga diharapkan dengan adanya kegiatan ini warga juga dapat mengaplikasikan ilmu tersebut pada aspek kerja lain yang saling berkaitan. Sehingga kualitas warga meningkat dan kesejahteraan desa diharapkan akan meningkat. Jika tingkat kemandirian desa meningkat maka akan mudah dikenal oleh daerah luar. Sehingga

penjualan dari hasil produksi akan maksimal. Dan juga warga desa dapat meningkatkan aspek di luar penjualan bubuk kopi

DAFTAR PUSTAKA

- H. W. Wulur., S. Sentinuwo, B. Sugiarto. "Aplikasi Virtual tour Tempat Wisata Alam di Sulawesi Utara." E-journal Teknik Informatika, Volume 6, No. 1 (2015), ISSN : 2301-8364. 76
- J. T. N. Sitanggang, S. A. Sembiring. "PENGEMBANGAN POTENSI KOPI SEBAGAI KOMODITAS UNGGULAN KAWASAN AGROPOLITAN KABUPATEN DAIRI." Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1 No.6, Juni 2013).
- Sihaloho., T. Mariani. "Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara." Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2009.
- V. Kelik., H. Hengky., D. Kurniawan. "Perancangan Mesin Pengupas Dan Pemisah Kulit Buah Kopi Kering. Jurnal Teknik Mesin, 5(2), 28, 2016.
- R. Anugrah. "Rancang Bangun Mesin Sortir Biji Kopi Dengan Kapasitas Rencana 40 Kg / Jam, 3(1),